

ABSTRAK

Cinta Sayyidatul Asfa Asafitri (2026). *Gambaran Defisit Pengetahuan tentang Ketidakpatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Wilayah Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo*, Karya Tulis Ilmiah Deskriptif Program Studi Diploma III Keperawatan Kampus Kabupaten Ponorogo, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Agung Eko Hartanto, S.Kep., Ns., M. Kep.

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit kronis yang memerlukan pengobatan jangka panjang, salah satunya melalui kepatuhan dalam minum obat. Kurangnya pengetahuan pasien tentang penyakit dan pengobatan menjadi salah satu 1ropos utama yang menyebabkan ketidakpatuhan minum obat. Ketidakpatuhan tersebut dapat berdampak pada buruknya 1roposa kadar gula darah serta meningkatkan risiko komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran 1roposa pengetahuan tentang ketidakpatuhan minum obat pada pasien DM di wilayah Puskesmas Jambon. Penelitian ini menggunakan *desain deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini seluruh pasien DM jumlah sampel 30 responden, dengan 1ropos pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling sesuai kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan kepatuhan minum obat. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk 1ropo distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1roposal besar responden berusia 46–55 tahun sebanyak 15 responden (50%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 responden (77%), dengan tingkat 1roposal11 terbanyak SD 17 responden (57%), pekerjaan sebagai petani sebanyak 13 responden (43%), lama menderita DM terbanyak >5 tahun sebanyak 18 responden (60%). Tingkat pengetahuan sebagian besar berada pada kategori kurang sebanyak 14 responden (47%). Tingkat kepatuhan minum obat sebagian besar berada pada kategori tidak patuh 16 responden (53%). Tingkat pengetahuan responden 1roposal besar dikategori kurang dan berhubungan dengan rendahnya kepatuhan minum obat. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki peran penting dalam kepatuhan minum obat, sehingga diperlukan edukasi 1roposal1 yang berkelanjutan untuk meningkatkan keberhasilan terapi.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, pengetahuan, kepatuhan minum obat, pasien DM, edukasi

ABSTRAK

Cinta Sayyidatul Asfa Asafitri (2026). "Description of Knowledge Deficit Regarding Medication Non-Compliance Among Diabetes Mellitus Patients in the Jambon Community Health Center, Ponorogo Regency." Descriptive Scientific Paper, Diploma III Nursing Study Program, Ponorogo Regency Campus, Health Polytechnic, Ministry of Health, Malang, Supervisor: Agung Eko Hartanto, S.Kep., Ns., M.Kep.

Diabetes Mellitus (DM) is a chronic disease that requires long-term management, one of which is through medication adherence. A lack of patient knowledge about the disease and its treatment is one of the main factors causing medication non-compliance. This non-compliance can impact poor blood sugar control and increase the risk of complications. This study aims to determine the description of knowledge deficit regarding medication non-compliance among diabetes patients in the Jambon Community Health Center. This study used a descriptive design. The population in this study was all diabetes patients with a sample size of 30 respondents, with purposive sampling technique according to the inclusion criteria. Data collection was conducted using a questionnaire to measure knowledge levels of medication adherence. Data were analyzed descriptively and presented in a frequency distribution table. The results showed that the majority of respondents were aged 46–55 years (15 respondents) and 23 (77%) were female. The highest education level was elementary school (17 respondents) (57%), the highest occupation was farming (13 respondents) and the highest duration of diabetes (>5 years) (18 respondents) was more than 5 years. The majority of respondents' knowledge levels were in the poor category (14 respondents) and medication adherence (16 respondents) were in the non-adherent category (53%). The majority of respondents' knowledge levels were in the poor category and were associated with low medication adherence. This study demonstrates that knowledge plays a crucial role in medication adherence, thus requiring ongoing health education to improve therapy success.

Keywords: *Diabetes Mellitus, knowledge, medication adherence, DM patients, health education*